

**HUBUNGAN SIKAP WANITA *PREMENOPAUSE*
DENGAN KESIAPAN SAAT MENGHADAPI MASA *MENOPAUSE*
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANAU INDAH BEKASI
TAHUN 2024**

SKRIPSI



Oleh:
SALZABILLA
200711040

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
2024**

**HUBUNGAN SIKAP WANITA *PREMENOPAUSE*
DENGAN KESIAPAN SAAT MENGHADAPI MASA *MENOPAUSE*
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANAU INDAH BEKASI
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Cirebon



Oleh:
SALZABILLA
200711040

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE
DENGAN KESIAPAN SAAT MENGHADAPI MASA MENOPAUSE
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANAU INDAH BEKASI**

TAHUN 2024

Oleh :

SALZABILLA

200711040

Telah dipertahankan dihadapan penguji skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Cirebon
Pada tanggal 02 September 2024

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Uus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si.



Ns. ItoWardin, S.Kep., M.Kep



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024
Nama Mahasiswa : Salzabilla
NIM : 200711040

Menyetujui,

Penguji 1 : Liliek Pratiwi, S.Kep., M.KM

Penguji 2 : Uus Husni Mahmus, S.Kp., M.Si

Penguji 3 : Ns. Ito Wardin, S.Kep., M.Kep

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang tertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SALZABILLA

NIM : 200711040

Judul Penelitian : Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan
Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di
Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(QS. At-Taubah:40)

Yang utama dari segala puji bagi Allah SWT, terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya Salzabilla selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa saya ucapkan terimakasih sebesar-sebesarnya kepada kedua orang tua yang tersayang dan tercinta yaitu Ayah Dede Kusnadi Amir dan Mamah Nenah Nuraeni yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga penulis bisa sampai di tahap ini. Semoga Ayah dan Mamah panjang umur dan sehat selalu.
2. Keluarga dan orang terdekat penulis yang selalu memberi semangat dan juga motivasi hingga bisa sampai di tahap ini.
3. Dan untuk diri saya sendiri terimakasih untuk bisa bertahan dan bertanggung jawab menyelesaikan skripsi ini dengan baik terimakasih untuk lebih memilih berjuang dan berproses dari apada menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena dalam segala keterbatasan pengetahuan yang masih harus penulis tingkatkan lagi untuk kedepannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan juga saran yang membangun dari pihak manapun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semua umat, Tuhan seluruh alam dan Tuhan dari segala hal yang telah memberi rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024”.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya *Ridho Illahi*, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat yang besar saya mengucapkan “*Alhamdulillahirobilalamin*” beserta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala dan seluruh karyawan Puskesmas Danau Indah Kabupaten Bekasi yang telah memberikan kesempatan serta mendampingi peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Bapak Uus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si yang juga selaku pembimbing 1 yang telah memberi dorongan, saran dan ilmu dalam proses pembuatan skripsi.
3. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Bapak Asep Novi Taufiq Firdaus, M.Kep., Ners
4. Bapak Ns. Ito Wardin, M.Kep., selaku pembimbing 2 yang telah memberi masukan dan memberikan dukungan penuh dalam pembuatan skripsi saya.
5. Ibu Fitri Alfiani, M.KM., Apt selaku pembimbing akademik yang senantiasa mendampingi selama belajar di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon yang telah mendidik dan memfasilitasi proses pembelajaran di Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon.

7. Kedua orang tua, adik dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial.

Akhirnya saya sebagai manusia yang tidak sempurna memohon maaf apabila ada kesalahan baik secara teknis, format ataupun isi dari skripsi saya. Harapan saya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Cirebon, 04 Mei 2024

(Salzabilla)

ABSTRAK

Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024

Salzabilla¹, Uus Husni Mahmud², Ito Wardin²

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Cirebon, Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Cirebon ²

Latar Belakang: *Premenopause* adalah tahapan peralihan dari masa subur menuju masa tidak ada pembuahan. Pada tahap ini wanita akan merasa adanya beberapa gejala karena hormon *estrogen* yang menurun secara perlahan. Diperlukan adanya kesiapan dalam menghadapi *menopause* seperti secara fisik, psikologis, serta spiritual pada wanita yang akan mempengaruhi bagaimana sikap wanita yang akan mempengaruhi bagaimana sikap wanita *premenopause* saat akan menghadapi masa *menopause*.

Tujuan: Menganalisis Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024.

Metodologi: Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji chi square untuk mengetahui Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33 (68,75%) wanita *premenopause* memiliki sikap positif dan 36 (75%) wanita *premenopause* siap menghadapi masa *menopause*. Uji *chi square* diperoleh p =value $<0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan saat menghadapi masa *menopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah bekasi tahun 2024.

Kesimpulan: Adanya hubungan antara sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan saat menghadapi masa *menopause*. Semakin baik sikap positif tentang *menopause* semakin siap menghadapi masa *menopause*.

Kata Kunci: Sikap, Premenopause, Wanita Premenopause, Kesiapan Saat Menghadapi Menopause, Menopause.

Kepustakaan: 41 (2017-2024)

ABSTRACT

Relationship of Premenopause Women's Attitudes with Readiness When Facing Menopause in the Danau Indah Bekasi Health Center Work Area 2024

Salzabilla¹, Uus Husni Mahmud², Ito Wardin²

*¹Student of Nursing Study Program, Muhammadiyah University of Cirebon,
²Lecturer of Nursing Study Program, Muhammadiyah University of Cirebon*

Background: Premenopause is a transitional stage from the fertile period to the period of no fertilization. At this stage, women will feel several symptoms due to the hormone estrogen which decreases slowly. It is necessary to be prepared in facing menopause such as physically, psychologically, and spiritually in women which will affect how women's attitudes will affect how premenopausal women's attitudes when facing menopause.

Objective: To analyze the relationship between the attitudes of premenopause women and their readiness to face menopause in the work area of the Danau Indah Bekasi Health Center in 2024.

Methodology: Using a quantitative research type with a cross-sectional approach. The sample in this study was 48 with a sampling technique using purposive sampling. The data were analyzed using the chi-square test to determine the relationship between the attitudes of premenopause women and their readiness to face menopause in the work area of the Danau Indah Bekasi Health Center in 2024.

Results: The results showed that 33 (68.75%) premenopausal women had positive attitudes and 36 (75%) premenopause women were ready to face menopause. The chi-square test obtained $p = \text{value} < 0.001 < 0.05$ which indicates that there is a relationship between the attitudes of premenopause women and their readiness to face menopause in the work area of the Danau Indah Bekasi Health Center in 2024.

Conclusion: There is a relationship between the attitude of premenopausal women and their readiness to face menopause. The better the positive attitude about menopause, the more prepared they are to face menopause.

Keywords: Attitude, Premenopause, Premenopause Women, Readiness to Face Menopause, Menopause.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Sikap Premenopause	8
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Tingkatan Sikap.....	8
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	9
2.2 Konsep <i>Premenopause</i>	10
2.2.1 Pengertian <i>Premenopause</i>	10
2.2.2 Tanda Dan Gejala <i>Premenopause</i>	11
2.2.3 Patofisiologi <i>Premenopause</i>	13

2.3. Konsep Kesiapan Menghadapi Menopause	13
2.3.1 Pengertian	13
2.3.2 Kategori Kesiapan.....	14
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan.....	15
2.4 Konsep <i>Menopause</i>	16
2.4.1 Pengertian	16
2.4.2 Penyebab	17
2.4.3 Dampak	17
2.4.4 Fase-Fase Klimaterium.....	18
2.5 Perubahan Hormon Pada Masa Menopause	19
2.6 Penelitian Terkait.....	20
2.7 Kerangka Teori	23
2.8 Kerangka Konsep	24
2.9 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Populasi Dan Sampel	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sampel.....	26
3.3 Lokasi Penelitian	27
3.4 Waktu Penelitian.....	27
3.5 Variabel Penelitian	28
3.5.1 Variabel Independen (Bebas)	28
3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)	28
3.6 Definisi Operasional.....	28
3.7 Instrument Penelitian.....	29
3.7.1 Instrument Sikap Wanita Tentang Premenopause.....	29
3.7.2 Instrument Kesiapan Menghadapi Masa Menopause.....	30
3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas	30
3.9 Prosedur Pengumpulan Data	31
3.10 Pengolahan Data	33
3.11 Analisis Data	34

3.11.1 Persiapan.....	34
3.11.2 Tabulasi.....	34
3.11.3 Analisis Data	34
3.12 Etika Penelitian	35
3.12.1 Prinsip Manfaat (Beneficence)	35
3.12.2 Prinsip Menghormati Hak Responden.....	36
3.12.3 Prinsip Keadilan (Justice)	36
3.12.4 Prinsip Kerahasiaan (Confidentiality)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Analisis Univariat	37
4.1.2 Analisis Bivariat.....	39
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Sikap Wanita Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi	41
4.2.2 Kesiapan Wanita Premenopause Saat Menghadapi Masa Menopause Wilayah Kerja Puskesmas Danau indah Bekasi	42
4.2.3 Hubungan Sikap Wanita <i>Premenopause</i> Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menoapause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi	42
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	29
Tabel 4.1	Distribusi Kategori Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi (N=48)	37
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi (N=48)	38
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi (N=48)	39
Tabel 4.4	Nilai Mean, Median, Min, Max	39
Tabel 4.5	Uji Normalitas Data <i>Shapiro Wilk</i>	40
Tabel 4.6	Hubungan Sikap Wanita Premenopause Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keterangan Penelitian Dari KesBanmgPol Kab. Bekasi	...51
Lampiran 2.	Surat Permohonan Rekomendasi Ijin Studi Pendahuluan Penelitian	53
Lampiran 3.	Lembar Persetujuan Menjadi	56
Lampiran 4.	Kuesioner Sikap Wanita Premenopause	57
Lampiran 5.	Dokumentasi	59
Lampiran 6.	Data Hasil Variabel 1 (Sikap Wanita Premenopause)	60
Lampiran 7.	Data Hasil Variabel 2 (Kesiapan Menghadapi Menopause)	61
Lampiran 8.	Jadwal Bimbingan	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Premenopause adalah tahapan peralihan dari masa subur menuju masa tidak ada pembuahan. Pada tahap ini wanita akan merasa adanya beberapa gejala karena hormon estrogen yang menurun secara perlahan. Diperlukan adanya kesiapan dalam menghadapi menopause seperti secara fisik, psikologis, serta spiritual pada wanita yang akan mempengaruhi bagaimana sikap ibu premenopause saat akan menghadapi masa menopause (Mazida & Wijaya, 2022). Menopause berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata “Men” yang artinya bulan, dan kata “Peuseis” yang artinya penghentian sementara. Secara linguistik kata yang tepatnya adalah menopause yang artinya masa berhentinya menstruasi (Puspitasari, 2020).

Wanita *menopause* setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita diseluruh dunia diperkirakan mengalami masa *menopause*. Jumlah wanita berusia 50 tahun keatas diperkirakan meningkat dari 500 juta pada saat ini menjadi lebih dari 1 miliar pada tahun 2030 dan 60 juta diantaranya berada dalam masa menopause (Irfana, 2021).

Di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta wanita *menopause*. Pada tahun 2016 di Indonesia mencapai 14 juta wanita *menopause* atau 7,4% dari total populasi yang ada. Menurut Kemenkes pada tahun 2018, jumlah keseluruhan wanita usia *premenopause* usia 40-49 tahun di Indonesia sebanyak 17.894.421. Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2015 menyatakan bahwa kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2020 usia 35-39 tahun wanita berjumlah

1.881.500 juta jiwa, usia 40-44 tahun berjumlah 1.830.900 jiwa, dan berusia 45-49 tahun berjumlah 1.653.100 jiwa (Novianti *et.al.*, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO), *sindrom premenopause* dialami oleh banyak wanita hampir diseluruh dunia, sekitar 70-80% wanita di Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina, 10% di Jepang dan di Indonesia (Agustiawati & Sulistiyaningsih,. 2020).

Dampak secara fisik biologis yang dialami wanita pada *sindrom premenopause* adalah perasaan panas (*hot flush*), sakit kepala, cepat lelah, rematik, sakit pinggang, sesak napas, susah tidur, dan osteoporosis. Sedangkan untuk gejala psikologis adalah ingatan menurun, kecemasan, mudah tersinggung, stres dan depresi. Masalah yang timbul akibat menopause ini disebut dengan sindrom menopause karena adanya kekhawatiran dalam menghadapi suatu situasi yang sebelumnya tidak pernah dikhawatirkan (Sebtalesy & Mathar,. 2019).

Sikap adalah keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam berinteraksi sosial dan sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pendidikan, status pekerjaan, umur, diri sendiri, orang lain yang memperngaruhi karena orang tersebut dianggap penting, budaya dimasyarakat yang mempengaruhi, media massa, lembaga pendidikan dan institusi keagamaan, serta penyebab emosional. Pendidikan dan status ekonomi memainkan peran penting dalam membantu wanita mempertahankan kehidupan yang baik dan sehat selama fase *premenopause* (Nurkholimah & Ismarwati, 2022). Sikap pada wanita *premenopause* atau wanita akan mengalami *menopause* sangat penting apakah wanita *premenopause* dapat menerima atau tidak tanda dan gejala masa *menopause*. Dengan adanya sikap yang

menerima masa *menopause* akan lebih siap untuk memasuki masa *menopause* (Rohmi *et al.*, 2023).

Proses terjadinya menopause akan dipengaruhi oleh kesiapan yang memadai dalam menghadapi menopause, apabila wanita mempunyai kesiapan yang tinggi maka ia akan menjalani menopause dengan lebih baik (Asifah *et al.*, 2021). Kesiapan dalam menghadapi menopause mencakup kesiapan fisik, seperti menyambut menopause dengan rutin berolahraga, mengkonsumsi makan sehat dan bergizi. Kesiapan psikologis meliputi pikiran yang positif menghindari stres, serta kesiapan spiritual yang memperkuat ibadah sesuai kepercayaan (Yusfar *et al.*, 2023).

Di Kabupaten Bekasi jumlah penduduk wanita sebanyak 24.354.011 orang, dengan jumlah penduduk wanita yang memasuki usia *premenopause* kelompok umur 40-44 sebanyak 1.802.637 orang, (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berdasarkan badan pusat statistik dikecamatan cikarang barat jumlah penduduk wanita berjumlah 1.388.90 orang dan jumlah wanita *premenopause* usia 40-44 sebanyak 4.096 orang. Di kecamatan cikarang barat terdapat 2 puskesmas (pusat pelayanan masyarakat) yang aktif dan dari 2 puskesmas diantaranya puskesmas danau indah dan puskesmas telaga murni, masing-masing puskesmas memiliki wilayah kerja dengan jumlah yang berbeda, berdasarkan data yang didapat maka dari itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian dipuskesmas danau indah karena jumlah wanita *premenopause* kelompok usia 40-44 tahun sebanyak 2.226 orang dan lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan puskesmas telaga murni yang memiliki jumlah wanita *premenopause* kelompok usia 40-44 tahun sebanyak 1.870 orang.

Berdasarkan data kelompok wanita usia kelompok 40-44 tahun yang dikumpulkan dari beberapa desa di wilayah kerja puskesmas danau indah yaitu, Desa Cikedokan 346 orang, Desa Telajung 324 orang, Desa Jatiwangi 318 orang, Desa Mekarwangi 301 orang, Desa Danau Indah 284 orang, Desa Ganda Mekar 322 orang, Desa Ganda Sari 331 orang. Dari data tersebut peneliti memilih Desa Cikedokan untuk dijadikan tempat penelitian karena memiliki jumlah wanita usia 40-44 tahun paling banyak yaitu 346 orang.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Desa Cikedokan yang berada pada wilayah kerja puskesmas Danau Indah pada tanggal 4-6 Mei 2024. Dengan cara melakukan wawancara kepada 12 wanita *premenopause* usia 40-44 tahun dan didapatkan 7 orang wanita mengatakan tidak siap menghadapi *menopause* karena merasa cemas dan takut akan semakin tua, takut tidak cantik lagi, menjadi kurang percaya diri. Dan 5 diantaranya mengatakan rutin berolahraga setiap minggunya, sering mengkonsumsi buah dan sayur, istirahat yang cukup, dan mereka siap untuk menghadapi *menopause* karena jika sudah waktunya untuk *menopause* hanya bisa pasrah dan menjalani dengan ikhlas karena *menopause* sudah menjadi kodrat wanita dan harus dijalani.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui “Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas hidup seseorang dapat dipengaruhi dengan kesiapan saat menopause baik secara fisik, psikis dan spiritual. Mayoritas seseorang belum mengetahui dampak dari menopause. Perubahan dapat mempengaruhi tingkat kesiapan

seseorang, sehingga seseorang tersebut sangat membutuhkan bekal pengetahuan yang cukup. Dalam mempengaruhi keputusan seseorang sangat membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk mempersiapkan diri, baik secara fisik, psikis dan spiritual. Wanita yang memiliki persepsi negatif tentang menopause biasanya beranggapan menopause ialah hal yang mengganggu, akibatnya muncul gejala, baik fisiologis maupun psikologis. Sebaliknya persepsi yang positif tentang menopause akan membuat wanita menganggap menopause sebagai peristiwa yang wajar yang akan dialami oleh setiap wanita. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu penegasan tentang rumusan masalah, guna mengarahkan kepada terlaksananya penelitian yang akan dilaksanakan adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah: “Apakah Ada Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi sikap wanita *premenopause* di wilayah kerja puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024.
- 2) Mengidentifikasi kesiapan wanita premnopause saat menghadapi masa *menopause* di wilayah kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024.

- 3) Menganalisis Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Ilmu Keperawatan, UMC)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan sistem pembelajaran mahasiswa ilmu keperawatan untuk menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Terhadap Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan serta pustaka untuk penelitian yang lebih mendalam dan juga bisa sebagai acuan atau bahan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perawat Puskesmas Danau Indah

Sebagai bahan acuan untuk dapat menerapkan dalam pelayanan kesehatan dengan cara memberikan pembelajaran atau edukasi kepada wanita *premenopause* mengenai pengetahuan sikap dan juga kesiapan menghadapi masa *menopause* dan dapat diterapkan sebagai pengetahuan dalam menerapkan pelayanan kesehatan.

2) Bagi Wanita *Premenopause*

Sebagai acuan untuk wanita *premenopause* agar dapat mempersiapkan fisik, psikologis dan juga spiritual supaya siap dalam menghadapi masa *menopause*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sikap Premenopause

2.1.1 Pengertian

Sikap adalah perasaan atau keyakinan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Menurut teori kesadaran diri, sikap positif atau negatif seseorang terhadap suatu objek dibentuk dengan mengamati perilakunya sendiri. Sikap Ibu *premenopause* dengan sikap positif memotivasi mereka untuk mempersiapkan menopause. Sebaliknya, jika sikap negatif yang lebih umum tidak mempersiapkan mereka untuk menopause (Norisa *et al.*, 2022).

2.1.2 Tingkatan Sikap

Menurut (Nursyaidah, 2021) sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu:

1) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan satu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.

3) Menghargai (*valving*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga, misalnya seorang mengajak ibu yang lain (tetangga, saudaranya, dsb) untuk menimbang anaknya ke posyandu atau mendiskusikan tentang gizi adalah suatu bukti ibu telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi. Misalnya seorang ibu mau menjadi akseptot KB, meskipun mendapatkan tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Menurut (Martina Pakpahan *et al.*, 2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu:

1) Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk, apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Pengalaman hidup seperti pekerjaan, hubungan pribadi, dan peran sosial juga dapat berperan dalam sikap wanita *premenopause*.

2) Faktor Emosional

Suatu bentuk sikap yang merupakan pernyataan yang disadari emosi berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan mekanisme pertahanan ego.

3) Perubahan Hormon:

Fluktuasi kadar hormon estrogen dan progesteron dapat mempengaruhi suasana hati, emosi, dan perilaku

4) Kesehatan Fisik:

Kondisi kesehatan seperti obesitas, penyakit jantung, atau gangguan tiroid dapat mempengaruhi sikap dan perasaan secara keseluruhan.

5) Kesehatan Mental

Stres, kecemasan, atau depresi dapat mempengaruhi bagaimana wanita merespons dan berinteraksi dengan lingkungannya.

6) Gaya Hidup

Pola makan, aktivitas fisik, dan kebiasaan tidur dapat berkontribusi pada kesejahteraan umum dan sikap.

7) Dukungan Sosial

Keterhubungan dengan keluarga, teman, atau kelompok sosial dapat mempengaruhi perasaan dan sikap wanita.

2.2 Konsep *Premenopause*

2.2.1 Pengertian *Premenopause*

Premenopause merupakan suatu fase yang dilewati oleh perempuan didalam menuju masa menopause, tahapan ini merupakan suatu keadaan fisiologis

pada wanita yang sudah memasuki jalan penuaan (ageing), ditandai dengan turunnya kadar hormonal estrogen dari ovarium. Berkurangnya hormon estrogen dan progesteron, yang akan menimbulkan melemahnya organ reproduksi dan muncul perubahan-perubahan fisik pada bagian tubuh, selain itu munculnya rasa takut yang dialami antara lain, kecantikan memudar dan rasa khawatir akan kehilangan suami karena gairah seksual menurun sehingga munculnya kecemasan (Eneng & Ida, 2023).

2.2.2 Tanda Dan Gejala *Premenopause*

Menurut (Sari *et al.*, 2022) tanda dan gejala *premenopause* yaitu :

1) Menstruasi tidak teratur

Menstruasi mengalami perubahan siklus menjadi memanjang dan memendek dengan jumlah yang banyak atau sedikit.

2) Perubahan suasana hati (*mood*)

Penurunan kadar estrogen dapat mempengaruhi neurotransmitter yang ada diotak, diantaranya yaitu dopamin, serotonin, dan endorfin. Serotonin dapat mempengaruhi suasana hati (*mood*) dan aktivitas istirahat. Bila serotonin menurun makan akan terjadi gangguan perubahan mood pada wanita *premenopause*. Contohnya seperti mudah tersinggung.

3) Berkeringat berlebih di malam hari

Keringat berlebih terjadi pada saat malam hari, walaupun sedang dalam keadaan rileks dan cuaca tidak panas. Hal ini dapat terjadi karena penurunan hormon *noradrenalin* yang dapat menimbulkan vasodilatasi pembuluh darah, temperatur kulit meningkat sehingga menimbulkan perasaan panas.

4) Jantung berdebar-debar

Peningkatan jumlah darah ini dapat mengakibatkan kontraksi jantung dan mengalami denyut yang kuat. Hal ini dapat terjadi karena penurunan hormon *estrogen* yang mempengaruhi saraf simpatis dan parasimpatis.

5) Penurunan daya ingat (Mudah Lupa)

Kadar endorfin dipengaruhi oleh estrogen. Endorfin dapat merangsang terbentuknya dopamin. Penurunan kadar endorfin dapat mengakibatkan penurunan daya ingat pada masa *premenopause*.

6) Cepat lelah

Seorang wanita yang akan memasuki masa menopause akan merasa cepat lelah atau disebut juga dengan *fatigue*, karena pengaruh perubahan hormon estrogen.

7) Insomnia

Estrogen memiliki efek terhadap kualitas tidur dan reseptor estrogen diotak yang mengatur tidur. Insomnia dapat menyebabkan kualitas tidur seseorang terganggu.

8) Sering buang air kecil

Hormon estrogen yang rendah dapat menyebabkan penipisan pada kandung kemih, sehingga selit untuk menahan buang air kecil dan beresiko terkena infeksi saluran kemih karena kelemahan otot kandung kemih.

9) Depresi

Depresi merupakan gangguan perasaan yang ditandai dengan kemurungan dan kesedihan. Depresi disebabkan karena otak tempat

terbentuknya reseptor estrogen dan perubahan kadar hormon estrogen mempengaruhi juga hormon *serotonin*, *dopamin* serta *neropinefrin*.

2.2.3 Patofisiologi *Premenopause*

Seorang wanita bila telah memasuki usia 40 tahun, maka jumlah folikel-folikel pada ovarium akan menjadi berkurang. Pada masa premenopause folikel-folikel mengalami peningkatan resistensi terhadap rangsangan *gonadotropin*. Hal ini menyebabkan pertumbuhan folikel, ovulasi, dan juga pembentukan *korpus luteum* dalam siklus ovarium berhenti secara perlahan. Gejala atau tanda *premenopause* dapat berupa perubahan siklus menstruasi (seperti menstruasi menjadi tidak teratur, kadang terlambat atau lebih awal dari biasanya, darah yang keluar saat menstruasi dapat lebih sedikit atau justru lebih banyak), perubahan penampilan fisik (seperti rambut rontok, kulit kering, payudara kendor dan berat badan bertambah), perubahan psikologis (seperti suasana hati berubah-ubah atau *moody*, sulit tidur dan depresi), perubahan seksual (seperti vagina menjadi kering, penurunan libido atau gairah seksual), perubahan fisik (seperti merasa panas atau gerah sehingga mudah berkeringat (*hot flashes*), berkeringat dimalam hari, pusing, jantung berdebar, infeksi berulang pada salurang kemih (Sahir *et al.*, 2021).

2.3. Konsep Kesiapan Menghadapi Menopause

2.3.1 Pengertian

Kesiapan dalam menghadapi *menopause* adalah suatu keadaan ibu untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi *menopause* baik secara fisik, mental maupun psikologisnya (Ulya & Andanawarih, 2021).

2.3.2 Kategori Kesiapan

Kesiapan ini terdiri dari kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan spiritual (Indah, 2019).

1) Kesiapan fisik

Kesiapan fisik terdiri dari gaya hidup, olahraga teratur, pola makan dan minum serta pekerjaan sehari-hari yang bisa berdampak bagi kesehatan tubuh.

2) Kesiapan psikologi

Kesiapan psikologi meliputi keadaan yang dapat membebani pikiran yang pada akhirnya bisa berdampak pada kesehatan tubuh, seperti gelisah, cemas, dan ketakutan, dalam hal ini dapat dilakukan dengan upaya relaksasi, pola makan sehat serta dukungan keluarga dan orang-orang terdekat.

3) Kesiapan spiritual

Kesiapan spiritual meliputi peningkatan ibadah sesuai dengan kepercayaan, rutin mengikuti bimbingan agama dan kegiatan acara keagamaan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri yang dilakukan untuk mempersiapkan diri.

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan

Menurut (Mazida *et al.*, 2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan akan mempengaruhi kesiapan seorang wanita, apabila seorang wanita yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi akan membuat wanita lebih siap untuk menghadapi masa *menopause*.

2) Usia

Usia dapat mempengaruhi kesiapan wanita untuk menghadapi menopause. Usia berhubungan dengan bertambahnya pengalaman, dan pengalaman tersebut menambah pengetahuan serta kematangan pada wanita untuk menghadapi masalah dikehidupannya.

3) Ekonomi

Ekonomi secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi masa *menopause*. Kondisi ekonomi yang baik akan membuat seseorang mudah dalam memdapatkan sarana fasilitas penunjang, seperti buku kesehatan, atau informasi melalui *smartphone* untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan mengenai *menopause*.

4) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang tinggi akan memudahkan seorang wanita untuk memahami ataupun informasi mengenai *menopause*, sehingga membuat wanita lebih siap menghadapi masa *menopause*.

5) Peran Keluarga

Dukungan keluarga yang kurang serta perhatian yang diberikan pada saat wanita mulai mengalami gejala *menopause* bisa berdampak pada wanita yang mengalami *menopause*.

Seiring dengan meningkatnya usia, banyak terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada manusia. Namun pada suatu saat perkembangan dan pertumbuhan itu akan berhenti pada suatu tahapan, sehingga berikutnya akan terjadi banyak perubahan yang terjadi pada fungsi tubuh manusia. Perubahan tersebut biasanya terjadi pada proses menua, karena pada proses ini banyak terjadi perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut paling banyak terjadi pada wanita karena pada proses menua terjadi suatu fase yaitu fase *menopause*.

2.4 Konsep *Menopause*

2.4.1 Pengertian

Menopause merupakan fase peralihan dalam kehidupan seorang wanita, menandai titik ketika ovarium tidak lagi memproduksi sel telur, siklus menstruasi melemah dan akhirnya berhenti, serta produksi hormon wanita (estrogen dan progesteron) menurun, dapat dikatakan dengan pasti bahwa menopause terjadi pada akhir siklus menstruasi terakhir jika wanita tersebut tidak mengalami menstruasi setidaknya selama setahun (Syafaria *et al.*, 2021).

Tidak hanya berhenti masa mentrusasi, perubahan lain juga terjadi didalam tubuh wanita yang *menopause*, mulai dari penampilan fisik, psikologis, hasrat seksual, hingga kesuburan. Wanita *menopause* tidak bisa hamil lagi. Perubahan ini bisa terjadi secara tiba-tiba, yang disebut gejala *menopause*, dapat berlangsung

selama beberapa tahun sebelum terjadinya *menopause*, dan biasanya dimulai saat usia 40 tahunan atau bisa terjadi lebih awal (Pratiwi & Lisda, 2022).

2.4.2 Penyebab

Menurut (Ratih , 2022) *menopause* adalah proses alami yang terjadi pada saat wanita bertambah tua. Tetapi *menopause* juga dapat terjadi lebih awal, yaitu sebelum memasuki usia 40 tahun yang terjadi akibat:

1) *Primary Ovarium Insufficiency*

Keadaan ini diakibatkan oleh kelainan genetik atau penyakit autoimun yang membuat indung telur berhenti berfungsi.

2) Operasi Pengangkatan Rahim (*Histerektomi*)

Setalah dilakukan operasi ini seorang wanita tidak akan langsung mengalami menopause lebih dini. Menopause dapat langsung terjadi setalah *histerektomi* apabila indung telur ikut diangkat.

3) Pengobatan Kanker

Kemoterapi atau radioterapi yang dilakukan untuk mengatasi kanker rahim itu dapat merusak indung telur, sehingga dapat memicu menopause dini.

2.4.3 Dampak

Menurut (Romadhona, 2024) dampak *menopause* dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Perubahan fisik

Perubahan fisik yang dialami dapat berupa naiknya berat badan karena adanya gangguan pertukaran zat dasar metabolismik lemak dan turunnya kadar hormon estrogen dalam darah yang menyebabkan lemak menjadi menumpuk. Selain naiknya berat badan perubahan fisik lainnya yaitu mudah

merasa lelah disebabkan karena berat badan yang berlebih atau karena menopause. Lemas, pegal pada otot persendian, dan kelelahan yang terjadi setelah makan.

2) Perubahan emosi

Perubahan yang terjadi yaitu mood atau *mood swing* seperti marah, merasa cemas, depresi dan juga stres.

3) Perubahan hormon

Perubahan hormon estrogen yang berfungsi untuk merangsang proliferasi sel dan pertanaman jaringan organ kelamin dan jaringan lainnya yang berkaitan dengan reproduksi.

2.4.4 Fase-Fase Klimaterium

1) *Premenopause*

Premenopause adalah fase terjadi pada usia 40 tahun dan dimulainya fase klimakterium. Fase ini timbul ditandai dengan siklus menstruasi menjadi tidak teratur, perdarahan menstruasi memanjang, jumlah darah menstruasi menjadi lebih banyak, dan adanya rasa nyeri saat menstruasi (Eneng & Ida, 2023).

2) *Perimenopause*

Perimenopause disebut juga fase peralihan. *Perimenopause* terjadi sekitar dua tahun sebelum menopause sampai sekitar dua tahun setelahnya. Pada fase ini terdapat gejala khas yaitu penurunan fungsi ovarium yang ditandai dengan defisiensi progesteron dan estrogen sehingga tanda gejala menopause mulai muncul. *Perimenopause* dialami oleh wanita pada usia 50-an (Riyadina, 2019).

3) *Menopause*

Menopause merupakan masa dimana wanita mengalami berhentinya haid secara permanen selama 12 bulan terakhir dan ditandai dengan munculnya gejala-gejala menopause (Sebtalesy & Mathar, 2019).

4) *Pasca Menopause*

Pasca menopause merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita sudah beradaptasi dengan kondisi yang dialaminya selama 3-5 tahun setelah *menopause*. Masa *pasca menopause* ini terjadi berkisar usia 60 tahun (Sebtalesy & Mathar, 2019).

2.5 Perubahan Hormon Pada Masa Menopause

Pada saat premenopause terjadinya penurunan jumlah folikel ovarium, sehingga menyebabkan penurunan produksi estrogen. Terjadi peningkatan Serum Gonadotropin yang menyebabkan FSH dan LH meningkat juga. Peningkatan FSH ini akan terjadi beberapa tahun sebelum terjadinya menopause. Peningkatan FSH akan menurunkan Inhibilin B sehingga dapat menurunkan jumlah folikel di ovarium. Estrogen tidak akan hilang sampai akhir dari masa perimenopause dan hal ini merupakan suatu respon dari peningkatan konsentrasi FSH. Akibat dari fluktuatifnya hormon selama periode transisi ini, yaitu dari premenopause sampai menopause makan, pengukuran untuk FSH dan estradiol tidak memiliki nilai yang reliabel dalam pada penentuan status menopaus (Yulizawati & Marzatia, 2022).

Berlawanan dengan penurunan estrogen selama masa menopause, kadar tesrosteron tidak berubah tiba-tiba selama masa transisi menopause, tetapi menurun secara progresif seiring dengan usia dari tahun pertengah reproduksi. Setelah

menopause hormon yang mengalami perubahan terdiri dari empat yaitu androgen, estrogen, progesteron dan gonadotropin. Sekitar 50% androstenedion yang beredar mengalami penurunan. Androgen adrenal akan berkurang sebanyak 60-80% sesuai dengan umur. Penurunan testosterone lebih minimal. Terjadi konversi dari androstenedion sebanyak 14%, tetapi mayoritas diproduksi oleh sel stroma hilar dan terluteinisasi di dalam ovarium yang berespon terhadap meningkatnya gonadotropin (Yulizawati & Marzatia, 2022).

Peningkatannya relatif terjadi pada testosterone dibandingkan androgen lain. Peningkatan relatif testosterone dibandingkan androgen lain mungkin menyebabkan berkurangnya garis rambut, suara serak dan rambut diwajah kadang-kadang dapat dilihat dari pada wanita-wanita yang lebih tua. Estron merupakan estrogen saat menopause, paling banyak diproduksi oleh adrenal meskipun konversi perifer dari androstenedion meningkat dua kali. Sebagian estron dan testosterone secara perifer mengalami konversi menjadi estradiol. Hentinya ovulasi menyebabkan penurunan progesteron karena tidak adanya produksi dari korpus luteum lagi (Yulizawati & Marzatia, 2022).

2.6 Penelitian Terkait

Hasil dari penelitian (Suhita *et al.*, 2022) mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu *premenopause* dengan kesiapan pada masa *menopause* diwilayah kerja puskesmas kembang mumpo. Dari 60 responden, didapatkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 responden (40,0%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (33,3%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 responden (26,7%). Dari 60 responden yang tidak

siap menghadapi *menopause* sebanyak 33 responden (55,0%), sedangkan responden yang sudah siap menghadapi *menopause* sebanyak 27 responden (45,0%). Dari 60 responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 27 responden (45,0%), sedangkan responden yang miliki sikap positif sebanyak 33 responden (55,0%).

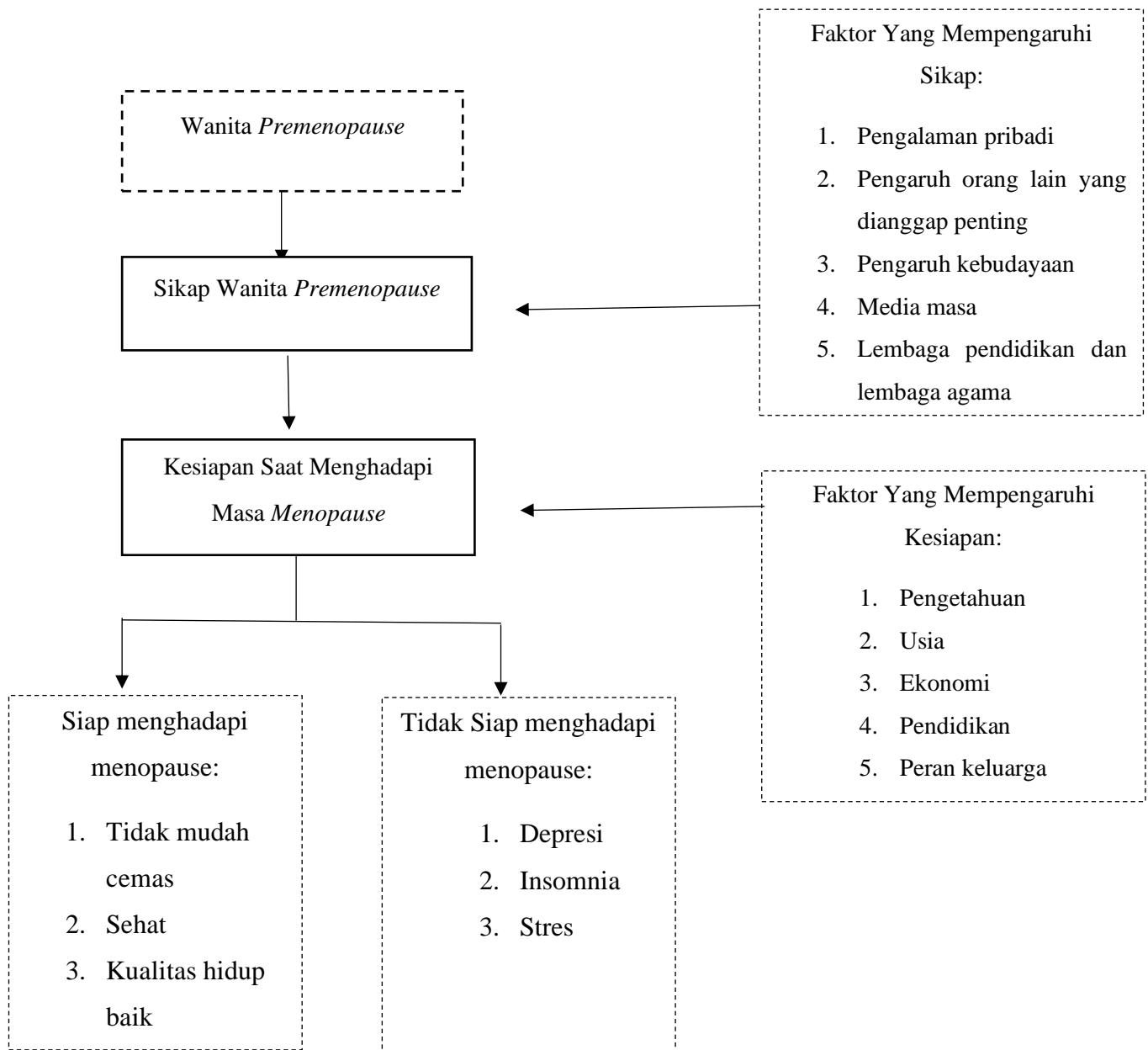
Hasil dari penelitian (Susanti & Indrajati, 2022) mengenai tingkat pengetahuan tentang *menopause* dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di magelang. Dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *menopause* kurang (48,5%), dan tingkat kesiapan untuk menghadapi masa menopause juga kurang siap (58,5%). Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi masa *menopause* pada ibu *premenopause* dengan p $value=0,0$.

Hasil penelitian (Nurul, 2022) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan perempuan dalam menghadapi masa *menopause* di jakarta. Pada penelitian ini dijadikan wanita yang siap untuk menghadapi masa menopause (87,5%) dan responden yang tidak siap (12,5%). Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan nilai (p 0,039), tingkat pengetahuan (nilai p 0,015) dan tingkat keluhan (nilai p 0,039) dengan kesiapan ibu menghadapi *menopause*.

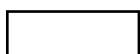
Hasil penelitian (Zulkarnain, 2020) dengan judul hubungan sikap ibu dalam menghadapi *premenopause* di kelurahan baru ladang bambu kecamatan medan tuntungan dengan hasil penelitian bahwa diperoleh dari kuesioner tentang sikap ibu dalam menghadapi *premenopause* dapat diketahui bahwa sikap ibu mayoritas

positif 33 orang (51,6%) dan minoritas sikap negatif 31 orang (48,4%) dengan *p value* $0,0036 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara sikap ibu dalam menghadapi *premenopause*.

2.7 Kerangka Teori



Keterangan:



: Diteliti



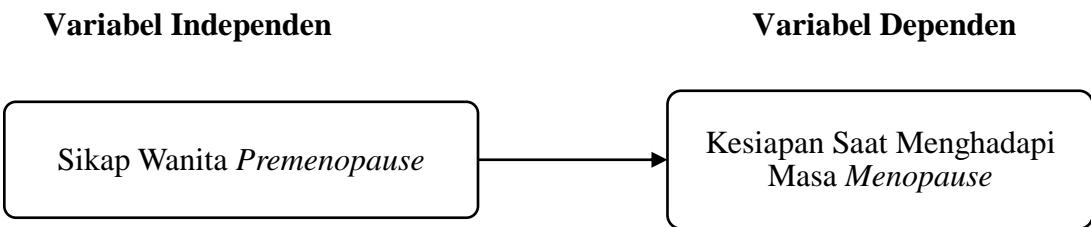
: Tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.8 Kerangka Konsep

Kerangka konsep disusun sebagai kerangka kerja dalam melakukan penelitian yang dihubungkan atau dikaitkan dengan variabel-variabel yang diamati melalui penelitian yang dimaksud.

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Diwilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024.



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

2.9 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan saat menghadapi masa *menopause* diwilayah kerja puskesmas danau indah bekasi 2024.

Ho : Tidak Ada hubungan sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan saat menghadapi masa *menopause* diwilayah kerja puskesmas danau indah bekasi 2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian korelasional adalah hubungan antara dua atau lebih variabel, desain ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Asturi *et al.*, 2020).

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka bisa dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Mukhid, 2021).

Cross sectional adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini digunakan dalam waktu tertentu saja, dan penelitian tidak akan dilakukan di waktu yang berbeda untuk dipertimbangkan (Asturi *et al.*, 2020).

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua data subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian (Jenita, 2021). Pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian, populasi dalam penelitian ini berjumlah 346 orang. Karena 12 ibu usia premenopause telah dijadikan subjek pada studi penelitian maka masuk kedalam kriteria drop out, dan jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 334 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Amin *et al.*, 2023).

Dalam penelitian ini sampel akan ditentukan berdasarkan rumus analitik korelatif ordinal-ordinal, yaitu:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n= Besar sampel

$Z\alpha$ =Score Z berdasarkan pada nilai α yang diingkan (nilai standar alpha= 5%=1,96)

$Z\beta$ = Score Z berdasarkan pada nilai β yang diingkan (nilai standar beta=10%=1,65)

r=koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna (r=0,514 berdasarkan penelitian Lastiur, 2018)

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 1,65}{0,5 \ln\left(\frac{1+0,514}{1-0,514}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,61}{0,5 \ln(3,11)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,61}{0,567} \right]^2 + 3$$

$$n = [6,36]^2 + 3$$

$$n = 43,4 = 44$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 44 orang. Untuk mencegah terjadinya drop out maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel yang didapatkan. Total sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 48 orang.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Amin *et al.*, 2023).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Wanita yang bersedia menjadi responden
- 2) Wanita yang berusia 40-44 tahun
- 3) Wanita yang bisa membaca dan menulis

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Wanita premenopause yang tidak tinggal di wilayah kerja puskesmas Danau Indah
- 2) Wanita yang sudah mengalami menopause atau pascamenopause

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juni 2024 setelah mendapatkan izin dari instansi yang berwenang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari saatu nilai, keadaan, kategori dan juga kondisi. Variabel adalah ide sentral didalam penelitian yang dapat diukur dan diidentifikasi (Syafrida Hafni Sahir, 2022).

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab munculnya variabel yang lain, dalam konteks ini variabel yang dimaksud adalah variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sikap wanita premenopause (Syafrida Hafni Sahir, 2022).

3.5.2 Variabel Dependental (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut dengan variabel respons atau output. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesiapan menghadapi masa menopause (Syafrida Hafni Sahir, 2022).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat yang didefinisikan dapat diamati. Dapat dikatakan juga bahwa definisi operasional itu akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok digunakan untuk mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel ini diperlukan supaya tidak timbul perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna (Mukhid, 2021).

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen					
Sikap wanita premenopause	Sikap wanita premenopause meliputi menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.	Mengisi kuesioner sikap wanita premenopause dengan cara check list (✓)	Kuesioner sikap wanita premenopause	Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan. Dengan kriteria:	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> - Positif $\geq 40\%$ ($>20-40$ pertanyaan) - Negatif $<10\%$ ($10-20$ pertanyaan). 					
Dependen					
Kesiapan saat menghadapi masa menopause	Kesiapan saat menghadapi masa menopause adalah perilaku mempersiapkan diri secara fisik, psikologis, dan spiritual.	Mengisi kuesioner kesiapan saat menghadapi masa menopause dengan cara check list (✓)	Kuesioner kesiapan saat menghadapi masa menopause	Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan. Dengan kriteria	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> - Siap skor 50-100 - Tidak Siap skor <50. 					

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data atau informasi. Data atau informasi yang diambil sangatlah bergantung pada kebenaran instrumen yang akan dipakai. Oleh karena itu penetapan, penyusunan dan penggunaan serta pengujian instrumen penelitian adalah bagian penting pada pelaksanaan penelitian (Mukhid, 2021).

3.7.1 Instrument Sikap Wanita Tentang Premenopause

Instrumen sikap ini diadopsi dari penelitian (Lastiur, 2018) yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan kuesioner dan cara pengisian dengan cara check list pada pilihan jawaban. Pilihan jawaban pada penelitian ini yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan

indikator kategori Positif $\geq 40\%$ ($>20-40$) pertanyaan dan Negatif $<10\%$ ($10-20$) pertanyaan.

3.7.2 Instrument Kesiapan Menghadapi Masa Menopause

Instrumen kesiapan ini diambil dari penelitian (Wahyuni, 2018) yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan kuesioner dan cara pengisian dengan cara chek list pada pilihan jawaban. Pilihan jawaban pada instrumen penelitian ini yaitu Ya atau Tidak. Dengan indikator kategori Siap skor 50-100 dan Tidak Siap skor <50 .

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Sedangkan uji reliabilitas merupakan uji kekonsistennan jawaban responden (Syafrida, 2022).

Terdapat 2 kuesioner pada penelitian ini, yaitu kuesioner sikap wanita premenopause dan kuesioner kesiapan menghadapi menopause. Untuk mengukur kuesioner sikap wanita premenopause dengan total 10 pertanyaan yang telah dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas oleh (Lastiur, 2018). Hasil uji validitas kuesioner sikap wanita premenopause diperoleh bahwa dari 10 pertanyaan, didapatkan seluruh pertanyaan dikatakan valid karena mempunyai nilai r hitung $>0,514$.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan nilai *Crobach Alpha*, jika didapatkan nilai *Crobach Alpha* $>0,60$ maka dinyatakan realibel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner sikap dengan jumlah 10 pertanyaan didapatkan nilai

Crobach Alpha 0,830. Dari penelitian tersebut menunjukan bahwa kuesioner telah terbukti layak untuk digunakan atau sudah reliabel.

Pada penelitian ini digunakan uji validitas kuesioner kesiapan menghadapi menopause dengan jumlah 15 pertanyaan yang diuji oleh (Wahyu, 2018). Hasil uji validitas untuk kuesioner kesiapan diperoleh r hitung 0,516. Dari penelitian yang dilakukan tersebut menunjukan bahwa kuesioner kesiapan menghadapi menopause telah terbukti valid.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Crobach Alpha* $>0,60$ maka dinyatakan realibel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner kesiapan menghadapi menopause dengan jumlah pertanyaan 15 didapatkan nilai *Crobach Alpha* 0,941. Dari penelitian tersebut menunjukan bahwa kuesioner telah terbukti layak untuk digunakan atau sudah reliabel.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta maupun informasi yang ada dilapangan (Waruwu, 2023). Penggunaan teknik dan juga alat pengumpulan data yang tepat maka memungkinkan diperolehnya data penelitian yang objektif (Mukhid, 2021).

Ada beberapa tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian:

- 1) Prosedur pelaksanaan penelitian

Pertama yang dilakukan peneliti adalah mengurus surat perizinan penelitian dibagian Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon untuk perizinan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Bekasi yang nantinya akan mendapatkan balasan untuk perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Selanjutnya

surat balasan akan diajukan ke Puskesmas Danau Indah untuk perizinan penelitian yang akan dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah.

2) Pengumpulan data

Sumber pengumpulan dari penelitian ini didapatkan dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil studi pendahuluan dan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah. Data sekunder didapatkan berdasarkan teori tentang sikap wanita *premenopause* dan kesiapan saat menghadapi masa menopause melalui e-book, jurnal artikel ilmiah, situs web Badan Pusat Statistik serta data-data lainnya.

3) Peneliti melakukan studi pendahuluan

Setelah mendapatkan surat balasan dari Kesatuan Bangsa dan Politi, Dinas Kesehatan, Puskesmas Danau Indah. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah.

4) Penyebaran kuesioner

Penyebaran kuesioner dengan cara *door to door* dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah yang sudah teruji validitas dan reliabilitas.

5) Pengecekan kelengkapan data

Hasil kuesioner yang sudah dijawab atau diisi oleh wanita premenopause yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah dan data sudah terkumpul, maka akan dilakukan pengecekan mengenai kelengkapan data kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan *SPSS*.

6) Penyusunan laporan

Pada tahap ini meliputi penulisan dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan sampai kesimpulan dan saran.

3.10. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi yang sudah diperoleh akan digunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengajuan hipotesis. Setalah data sudah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk dapat menentukan besarnya hubungan sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan saat menghadapi masa *menopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah bekasi. Langkah-langkah dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut (Suhana, 2019).

1) Pengeditan Data (*Editing*)

Editing atau mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji sebuah hipotesis atau menjawab pertanyaan peneliti.

2) *Coding*

Coding adalah proses mengidentifikasi data penelitian dan mengklarifikasikannya ke dalam karakter numerik atau simbolik. Teknik pengkodean daapat dilakukan sebelum atau sesudah survei selesai. Kegunaan dari *coding* yaitu untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3) Tabulasi Data

Tabulasi data atau memasukan data ke dalam tabel yang sudah disediakan, tabel yang digunakan untuk data mentah ataupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara spesifik.

4) *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry agar data terbebas dari kesalahan. Setelah dilakukan *cleaning* dan tidak ditemukan missing data, maka peneliti melanjutkan dengan analisa data.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Persiapan

Tahap persiapan penelitian adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian. Pada tahap ini dimulai dengan melakukan pengkajian terhadap suatu permasalahan yang sudah ada, kemudian selanjutnya melakukan studi literatur atau mencari referensi-referensi dan juga landasan teori yang relevan mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

3.11.2 Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang telah berisi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat dapat meringkas semua data yang akan dianalisis.

3.11.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian dibagi menjadi 2 yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

3.11.3.1 Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjabarkan setiap variabel yang di teliti di wilayah kerja puskesmas Danau Indah Bekasi. Pada analisis univariat akan dihasilkan data prosentase, mean, standar deviasi, minimum dan maksimum dari variabel penelitian.

Prosentase adalah nilai yang dipersentasikan dari hasil skor perhitungan. Mean adalah nilai rata-rata dari hasil perhitungan. Standar deviasi merupakan simpangan baku sebagai ukuran sebaran statistik yang paling lazim atau jarak-jarak penyimpangan titik data diukur dari nilai rata-rata data. Minimum adalah nilai terkecil dari fungsi perhitungan. Sedangkan maksimum adalah nilai tersebar dari fungsi perhitungan.

3.11.3.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis perubahan dan melihat adanya hubungan antara 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk menentukan uji yang digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Distribusi data normal apabila nilai signifikan lebih dari taraf signifikansi 0,05. Untuk data berdistribusi normal pengujian bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan untuk data berdistribusi tidak normal menggunakan uji *Fisher exact*.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Prinsip Manfaat (Beneficence)

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum, khususnya pada subjek penelitian dan meminimalisir dampak merugikan

bagi subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi responden, tetapi dapat memberikan manfaat bagi responden maupun bagi masyarakat umum akan dampak negatif bagi wanita *premenopause* yang tidak mengetahui tentang *menopausse* untuk siap menghadapi masa *menopause*.

3.12.2 Prinsip Menghormati Hak Responden

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden disebut *informed consent*. Persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* ini adalah supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Setelah mendapatkan informasi dan menandatangani formulir yang diberikan artinya subjek menerima untuk dilakukan penelitian dan apabila subjek menolak penelitian, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden. Peneliti menjelaskan kuesioner kepada responden agar responden paham dan jelas isi dari kuesioner tersebut. Responden disini adalah wanita berusia 40-44 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah yang telah menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.12.3 Prinsip Keadilan (Justice)

Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya. Ketika satu responden diberikan kuesioner dan pulpen maka responden yang lainnya mendapatkan kuesioner dan pulpen.

3.12.4 Prinsip Kerahasiaan (Confidentiality)

Data yang didapatkan oleh peneliti dipastikan terjaga untuk privacy serta privacy yang didapatkan dari responden juga.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dijadikan untuk mengetahui hubungan sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan dalam menghadapi masa *menopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah bekasi. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita usia *premenopause* usia 40-44 tahun yang berada di wilayah kerja puskesmas danau indah bekasi yaitu Desa Cikedokaan yang berjumlah 48 wanita usia *premenopause*. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis oleh peneliti secara univariat dan bivariat dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan program *SPSS* versi 29.

4.1.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai tingkat sikap wanita *premenopause* daan kesiapan wanita *premenopause*. Selain itu pada analisis univariat akan dihasilkan data *prosentase, mean, standar deviasi, min dan max* dari variabel penelitian.

1) Karakteristik Usia Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas

Danau Indah Bekasi (N=48)

No	Kategori Usia	Frekuensi	Presentase
1.	40	7	14,58%
2.	41	9	18,75%
3.	42	13	27,08%
4.	43	8	16,66%
5.	44	11	22,91%
6.	Total	48	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 48 responden yang berusia 40 tahun berjumlah 7 orang (14,58%), usia 41 tahun berjumlah 9 orang (18,75%), usia 42 tahun berjumlah 13 orang (27,08%), usia 43 tahun berjumlah 8 orang (16,66%), dan usia 44 tahun berjumlah 11 orang (22,91%).

2) Sikap Wanita Premenopause

Dari data kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden, maka diperoleh data Sikap wanita *Premenopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah bekasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi (N=48)

No	Kategori sikap wanita premenopause	Frekuensi	Presentase
1.	Positif	33	68,75%
2.	Negatif	15	31,25%
3.	Total	48	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan memiliki sikap positif sebanyak 33 orang (68,75%) dan kategori sikap negatif 15 orang (31,25%).

3) Kesiapan Menghadapi Masa Menopause

Dari data kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden, maka diperoleh data kesiapan menghadapi masa *menopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah bekasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi (N=48)

No	Kategori kesiapan menghadapi masa menopause	Frekuensi	Presentase
1.	Siap	36	75%
2.	Tidak siap	12	25%
3.	Total	48	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan siap menghadapi masa menopause dengan kategori siap sebanyak 36 orang (75%) dan ketogori tidak siap sebanyak 12 orang (25%).

Tabel 4.4 Nilai Mean, Median, Min, Max

	N	Mean	Minimum	Maxsimum	Std. Deviation
Sikap	48	22,20	11	32	5,4
Kesiapan	48	9,64	5	14	2,4

Berdasarkan yabel 4.4 diatas nilai mean, median, min, max dan standar deviasi penelitian tentang sikap yaitu *mean* (22,20), *min* (11), *max* (32), *standar deviasi* (5,4). Dan kesiapan yaitu *mean* (9,64), *min* (5), *max* (14), *standar deviasi* (2,4).

4.1.2 Analisis Bivariat

Analisi bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan dalam menghadapi *menopause*. Alat yang digunakan adalah uji korelasi yaitu uji normalitas untuk mengetahui uji korelasi apa yang digunakan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Analisis dalam penelitian ini menggunakan *chi-square* untuk mengambil keputusan dalam uji normalitas *shapiro wilk* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Sig*, dengan signifikan yang

digunakan $\alpha=0,05$. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Data *Shapiro Wilk*

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Sikap	0,09	Berdistribusi Normal
Kesiapan	0,08	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.4 diatas uji normalitas pada variabel penelitian tentang sikap wanita *premenopause* memiliki sig $>0,05$ yaitu 0,09 yang artinya berdistribusi normal. Sedangkan hasil pada variabel kesiapan saat menghadapi masa *menopause* memiliki sig $>0,05$ yaitu 0,08 yang artinya berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian berdistribusi normal. Maka teknik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Tabel 4. 2 Hubungan Sikap Wanita Premenopause Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi

Sikap Wanita Premenopause	Kesiapan Menghadapi Menopause				Total	<i>p-value</i>		
	Tidak Siap		Siap					
	N	%	N	%				
Negatif	12	25	3	6,3	15			
Positif	0	0	33	68,8	33	<0,001		
Total	12	25	36	75	48			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari 48 responden dengan kesiapan yang memberikan nilai tidak siap sebanyak 12 (25%) dan yang memberikan nilai siap sebanyak 36(75%). Analisis hubungan antara sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan saat menghadapi *menopause* dilakukan dengan perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro wilk*. Hasil ini $p=<0,001(p<0,05)$ dengan H_0 di tolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap wanita *premenopause*

dengan kesiapan saat menghadapi masa *menopause* di wilayah kerja puskesmas Danau Indah Bekasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sikap Wanita Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap yang positif sebanyak 33 orang (68,75%) dan sikap negatif sebanyak 15 orang (31,25%). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nua & Adesta (2019) yang menjelaskan bahwa sikap adalah cara seseorang mengkomunikasikan perasaannya kepada orang lain melalui perilaku. Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif yang ditunjukkan bahwa sikap ibu dalam mengatasi keluhan saat menghadapi masa menopause yaitu, ibu sering melakukan kegiatan positif seperti olahraga, menerapkan gaya hidup sehat, serta menjaga pemenuhan nutrisi dengan cara mengkonsumsi sayuran dan vitamin, dan selalu mencari informasi yang berkaitan dengan menopause kepada tenaga kesehatan. Dengan sikap yang baik maka seseorang pada saat mengalami perubahan fisik menjelang menopause akan melakukan sesuatu atau kegiatan untuk mengatasi perubahan tersebut. Sedangkan dengan sikap negatif menyebabkan seseorang sulit untuk menentukan sikap untuk mengatasi perubahan yang terjadi pada dirinya baik secara fisik maupun psikologis (Norisa *et al.*, 2022).

4.2.2 Kesiapan Wanita Premenopause Saat Menghadapi Masa Menopause Wilayah Kerja Puskesmas Danau indah Bekasi

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebanyak 36 orang (75%) responden siap menghadapi masa *menopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah dan 12 orang (25%) tidak siap menghadapi masa *menopause*. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Ariani (2023) sebanyak 55 responden (76,4%) wanita menghadapi masa *menopause* kategori siap.

Kesiapan diartikan sebagai suatu keadaan wanita untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi *menopause*, baik secara fisik, psikologis, maupun spiritual. Seorang wanita yang akan menjelang *menopause* sebaiknya selalu berpikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami. Masa perubahan ini akan dapat dilalui dengan baik, tanpa adanya gangguan yang berat, jika wanita mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru muncul. Menurut (Sari & Yunilizia, 2020) faktor penentu wanita tersebut siap dengan datangnya masa menopause ini adalah keputusan wanita itu sendiri. Di sini faktor sikap mengenai menopause sangat berpengaruh dalam menghadapi masa menopause.

4.3.3 Hubungan Sikap Wanita *Premenopause* Dengan Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menoapause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 33 orang (68,75%) wanita memiliki sikap positif siap dalam menghadapi *menopause* dan 15 orang (31,25%) wanita mempunyai sikap negatif dan tidak siap dalam menghadapi masa menopause. Hasil uji statistik diperoleh hasil *p value* $<0,001 <0,05$ maka H_0

ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap wanita *premenopause* dengan kesiapan saat menghadapi masa *menopause*.

Sikap adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu obyek atau stimulasi. Menurut pandangan Bem dalam *Self Perception Theory* orang bersikap positif atau negatif terhadap suatu obyek dibentuk melalui pengamatan pada perilaku sendiri. Wanita *premenopause* yang memiliki sikap positif mendorong mereka untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi *menopause*, dan sebaliknya sikap negatif yang lebih dominan tidak mempersiapkan dirinya dalam menghadapi *menopause* (Sasrawita, 2017).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Agustiawati, dkk (2020) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu *Premenopause* Terhadap Kesiapan dalam Menghadapi *Menopause* di Desa Padangan Kecamatan Winong dengan hasil didapatkan Hubungan Sikap terhadap Kesiapan dalam Menghadapi *menopause* dengan $p\ value=0,001<0,05$.

Menurut asumsi peneliti bahwa sikap memiliki hubungan dengan kesiapan wanita menghadapi masa *menopause*. Dengan sikap yang positif mereka dapat mempengaruhi perasaan, pemikiran dan tidakan mereka terhadap perubahan-perubahan fisik yang dialaminya menjelang masa *menopause*. Sehingga menjadikan wanita lebih siap untuk melukan tindakan dalam menghadapi *menopause* baik secara fisik dan psikologis. Sedangkan dengan sikap negatif menjadikan wanita belum siap untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada masa *menopause*.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan pedoman ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini adalah beberapa responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner serta kurang mampu memahami pertanyaan dalam kuesioner, sehingga diperlukan bantuan dari peneliti pada saat mengisi kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Sikap wanita *premenopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah di dapatkan hasil yaitu sikap negatif 15 orang (31,25%) dan sikap positif 33 orang (68,75%).
- 2) Kesiapan dalam menghadapi *menopause* di wilayah kerja puskesmas danau indah di dapatkan hasil yaitu siap 36 orang (75%) dan tidak siap 12 orang (25%).
- 3) Adanya hubungan sikap wanita premenoapause dengan kesiapan saat menghadapi masa menopause di wilayah kerja puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024 yang ditandai dengan $p=<0,001(p<0,05)$ maka Ho ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dan kesiapan saat menghadapi masa menopause.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh suatu kesimpulan maka peneliti ingin memberikan saran yaitu:

- 1) Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Ilmu Keperawatan, UMC)
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan sistem pembelajaran mahasiswa ilmu keperawatan untuk menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai Hubungan Sikap Wanita *Premenopause*

Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam meningkatkan sikap dan kesiapan wanita menghadapi *menopause*. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan menghubungkan variabel lain sikap dengan kesiapan dalam menghadapi *menopause* sehingga penelitian lebih berkembang. Peneliti selanjutnya dapat meneliti psikologisnya dalam menghadapi *menopause*.

3) Bagi Perawat Puskesmas Danau Indah

Sebagai bahan acuan untuk dapat menerapkan dalam pelayanan kesehatan dengan cara memberikan pembelajaran atau edukasi kepada wanita usia *premenopause* mengenai sikap dan juga kesiapan dalam menghadapi *menopause*.

4) Bagi Wanita Usia *Premenopause*

Sebagai acuan untuk wanita *premenopause* agar dapat mempersiapkan secara fisik, psikologis dan juga spiritual agar siap dalam menghadapi masa *menopause*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, A., & Sulistiyaningsih, S. H. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Desa Padangan Kecamatan Winong. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 25.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ariani, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Wanita Usia Premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 13(2), 67-74.
- Asturi, K. dan A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV BUDI UTAMA.
- Darmasari Sitio. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kesiapan Diri Menghadapi Perimenopause Di Klinik Pratama Sejati Marindal Medan Tahun 2018*.
- Eneng Nia Yuningsih & Ida Widaningsih. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wus Dalam Menghadapi Menopause Di Klinik Keysa Tahun 2023 Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Medika Suherman , Jl . Raya Industri Pasir Gombong Jababeka Cik.*
- Indah, R. A. (2019). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi menopausedi dusun krandon malangan sumberagung moyudan sleman yogyakart. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta*, 1–74.
- Irfana, S. K. M. (2021). Faktor Determinan Kejadian Menopause. *Media Sains Indonesia*.
- Jenita, D. T. D. (2021). Metodologi penelitian keperawatan.
- Juita. (2021). Masa premenopause di lingkungan III Kelurahan Mangga Kecematan Medan Tuntungan. *Journal Health Of Education*, 3(1), 0–5.
- Lastiur, S. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Di Kelurahan Aek Simotung Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018*. 1–15.
- Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim, M., Radeny Ramdany, E. I. M., Efendi Sianturi, M. R. G. T., & Yenni Ferawati Sitanggang, M. M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Mazida, E., Wijaya, C., & Jakarta, U. T. (2022). Tingkat Menopause. *Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 5(2), 121–127.

- Mediawati, M., & Setyarini, A. I. (2020). Studi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Lansia dan Gangguan yang Menyertainya. *Jurnal Idaman*, 4(1), 57–63.
- Mukhid. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing.
- Nasution, Z. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Menghadapi Pre Menopause di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurnal Darma Agung*, 27(3), 1209-1233.
- Nessi Meilan, N. H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Perempuan dalam Menghadapi Masa Menopause. *Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1).
- Norisa, N., Fitriani, A., Asriah, A., & Novemi, N. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Perimenopause Terhadap Kesiapan Menghadapi Menopause. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 3(2), 72.
- Nua, E. N., & Adesta, R. O. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menghadapi Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Beru. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 6(1).
- Nurkholimah, I., & Ismarwati. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menghadapi Premenopause. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(02), 79–88
- Nursyaidah, A. K. S. (2021). Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Manajemen Pendidikan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 9(1), 69–83.
- Pratiwi Suprianto, & Lisda Maria. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Ibu Dalam Menghadapi Menopause. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24), 94–104.
- Puspitasari, B. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Masa Menopause. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 115–119.
- Ratih Kumala Dewi. (2022). Faktor Determinan Menopause Prekoks Di Kecamatan Kaliwungu Selatan Kota Kendal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 6(2), 27–36.
- Rohmi Agustyan, Raina Lola Fauzia, S. H. S. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Terhadap Perubahan Menopause Di Desa Sibau Hulu Kecamatan Kapuas Hulu*. 9.
- Romadhona, N. F. R., & Fauziah, E. (2024). Studi Deskriptif Permasalahan Gerak Dan Fungsi Pada Wanita Menopause. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi Muhammadiyah*, 3(1), 27-37.
- Sahir, I., Yuni Andryani, Z., & Firdayanti, F. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ny “S” dengan Perimenopause di Puskesmas Bangkala Kec. Bangkala Kabupaten Jeneponto Tanggal 08 S/D 29 Desember 2020. *Jurnal Midwifery*, 3(2), 76–87.

- Sari, E. M., Dewita, Fitri, Y., Hanifah, A. N., Yurrissetiowati, Yuliawati, D. (2022). Buku Ajar Perimenopause Kebidanan. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.
- Sari, N. W., & Yuniliza. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu menghadapi menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang. *Menara Ilmu*, XIV(1), 90–98.
- Sasrawita, S. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Di Puskesmas Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1853>
- Sebtalesy, C. Y., & Mathar, I. (2019). *Menopause Kesehatan Reproduksi Wanita Lanjut Usia* (Vol. 4, Issue 1).
- Simbolon, N., & Siregar, A. K. (2021). Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Manajemen Pendidikan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 9(1), 69–83.
- Suhana. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. PT. Panca Terra Firma.
- Suhita, Tri, M., Mirdayanti, R., & Oktarina, M. (2022). The Relationship of Knowledge Level and Attitude of Premenopause Mothers with Readiness During Menopause. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 7(1), 21–27.
- Susanti, E. T., & Indrajati, U. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Ibu Premenopause. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 8(2), 78–84.
- Syafaria, R., Sartika, T. D., & Efendi, H. H. (2021). Analisi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Insomnia Pada Wanita Menopause Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 16(3), 624-631.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Ulya, N., & Andanawarih, P. (2021). Kesiapan Wanita Usia 45-55 Tahun dalam Menghadapi Perubahan Masa Menopause. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(1), 7–13.
- Wahyu. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Suami Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Lambale Kabupaten Buton Utara Tahun 2018.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Yusfar, K. M., Holida, S. S., & Octaviani, R. S. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Wanita Premenopause Program Studi Ilmu Keperawatan , Fakultas*

*Ilmu Kesehatan , Universitas Bale Bandung , Indonesia Pendahuluan
Menopause merupakan fase peralihan d. 12(1), 14–22*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian Dari KesBanmgPol Kab. Bekasi



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bekasi

Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat

Instagram: kesbangpolbekasi

Email: badankesbangpol.kab.bekasi@gmail.com

B E K A S I

Bekasi, 3 Mei 2024

Kepada

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Danau Indah Kab.Bekasi

di-

B E K A S I

Nomor : HM.04.04/258/Bakesbangpol/2024 Yth. Kepala UPTD Puskesmas Danau Indah Kab.Bekasi
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon, Nomor Surat:227/UMC-FIKes/IV/2024, tanggal 24 April 2024, perihal: Permohonan Rekomendasi Ijin Studi Pendahuluan Penelitian, berkenaan hal tersebut di atas dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SALZABILLA
Tempat/Tgl Lahir	: Bekasi, 26-02-2002
NIM	: 200711040
Jenjang/ Program Studi	: (S1) / Ilmu Keperawatan
Fakultas	: Kesehatan
Perguruan Tinggi / Universitas	: Universitas Muhammadiyah Cirebon
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Kp.Cikedokan Rt/Rw 002/008 Kel/desa Cikedokan Kec. Cikarang Barat - Kab.Bekasi
No. Telp/ HP / Email	: 0852-8968-1044/ Salzabilla0226@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian, Pengumpulan Data dan Wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE TERHADAP KESIAPAN SAAT MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANAU INDAH BEKASI 2024" yang akan dilaksanakan di lingkungan dan wilayah kerja Bapak/Ibu pimpin, adapun waktu pelaksanaan mulai tanggal **3 Mei 2024 s/d 31 Juni 2024**, apabila berkenan mohon kiranya kepada yang bersangkutan diberikan kemudahan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan sepanjang tempat penelitian memberikan izin;
2. Melaporkan kedatangan kepada Instansi dimaksud dengan menunjukkan surat ini;
3. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan tujuan akademik;
4. Apabila di atas tanggal **30 Juni 2024** kegiatan penelitian belum selesai, agar menyampaikan permohonan perpanjangan oleh instansi pemohon ditujukan kepada Pj. Bupati Bekasi cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bekasi;
5. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian wajib melaporkan hasilnya kepada Pj. Bupati Bekasi Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bekasi;
6. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian agar maklum terima kasih.



Tembusan :

disampaikan kepada :

1. Yth. Pj. Bupati Bekasi (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kab.Bekasi;
3. Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Univ. Muhammadiyah Cirebon.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
Balai Sertifikat Elektronik (BsrE) Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat - Bekasi 17530 Jawa
Barat Telp. : 021-89970347 Website : www.dinkes.bekasikab.go.id

Bekasi, 7 Mei 2024

Nomor : HM.04.04/07111/Dinkes/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bekasi Nomor : HM.04.04/258/Bakesbangpol/2024 Tanggal 03 Mei 2024 perihal surat keterangan penelitian atas:

Nama : SALZABILLA
NIM : 200711040
Jenjang/Program Studi : (S.1)/Ilmu Keperawatan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Cirebon
Untuk mengadakan kegiatan Penelitian, Pengumpulan Data, dan Wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE TERHADAP KESIAPAN SAAT MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANAU INDAH BEKASI 2024" dengan waktu pelaksanaan mulai tanggal 03 Mei 2024 s/d 31 Juni 2024.

Memperhatikan maksud dan tujuan yang bersangkutan, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud dan melaporkan hasil penelitian tersebut ke Dinas Kesehatan.

Demikian agar maklum, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI



Tembusan, Yth:

1. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;
2. Kepala UPTD Puskesmas Danau Indah;
3. Yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 2. Surat Permohonan Rekomendasi Ijin Studi Pendahuluan Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)

Kampus 1 : Jl. Tuparev No.70 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204276, Fax. +62-231-209608
Kampus 2 dan 3 : Jl. Fatahillah - Wetanbelati - Cirebon Email: info@umc.ac.id Email: informetika@umc.ac.id Website: www.umc.ac.id

No : 227/UMC-FIKes/IV/2024
Lamp. :
Hal : **Permohonan Rekomendasi Ijin
Studi Pendahuluan Penelitian**

Cirebon, 24 April 2024

Kepada Yth :
Kepala Kesbangpol Kabupaten Bekasi
di
Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan proses penelitian dalam penyusunan Skripsi pada semester Genap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Tahun Akademik 2023-2024. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan data-data pendukung yang relevan. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama Lengkap	: Salzabilla
NIM	: 200711040
Tingkat/Semester	: 4 / VIII
Program Studi	: S1-Ilmu Keperawatan
Judul	: Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Terhadap Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024
Waktu	: April 2024
Tempat Penelitian	: Puskesmas Danau Indah Kabupaten Bekasi

Maka dengan ini kami mohon Rekomendasi ijin untuk mendapatkan data tersebut sebagai Studi Pendahuluan Penelitian.

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapan jazakallah khairon katsiran.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Uus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)

Kampus 1 : Jl. Tuparev No.70 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204275, Fax. +62-231-209608
Kampus 2 dan 3 : Jl. Fatahillah – Watubela – Cirebon Email : info@umc.ac.id Email : informatika@umc.ac.id Website : www.umc.ac.id

No : 227/UMC-FIKes/IV/2024
Lamp. : -

Hal : **Permohonan Rekomendasi Ijin
Studi Pendahuluan Penelitian**

Cirebon, 24 April 2024

Kepada Yth :
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi
di
Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

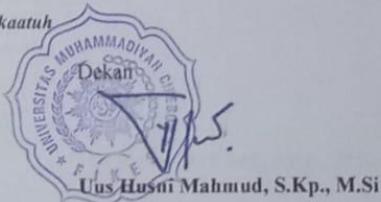
Sehubungan dengan proses penelitian dalam penyusunan Skripsi pada semester Genap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Tahun Akademik 2023-2024. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan data-data pendukung yang relevan. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama Lengkap	:	Salzabilla
NIM	:	200711040
Tingkat/Semester	:	4 / VIII
Program Studi	:	S1-Ilmu Keperawatan
Judul	:	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Terhadap Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024
Waktu	:	April 2024
Tempat Penelitian	:	Puskesmas Danau Indah Kabupaten Bekasi

Maka dengan ini kami mohon Rekomendasi ijin untuk mendapatkan data tersebut sebagai Studi Pendahuluan Penelitian.

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapan jazakallah khairon katsiran.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Uus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)

Kampus 1 : Jl. Tuparev No.70 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204276, Fax. +62-231-209608
Kampus 2 dan 3 : Jl. Fatahillah - Watubela - Cirebon Email : info@umc.ac.id Email informatika@umc.ac.id Website : www.umc.ac.id

No : 228/UMC-FIKes/IV/2024

Cirebon, 24 April 2024

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Studi Pendahuluan Penelitian**

Kepada Yth :

Kepala Puskesmas Danau Indah Kabupaten Bekasi

di

Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan proses penelitian dalam penyusunan Skripsi pada semester Genap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Tahun Akademik 2023-2024. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan data-data pendukung yang relevan. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama Lengkap	:	Salzabilla
NIM	:	200711040
Tingkat/Semester	:	4 / VIII
Program Studi	:	S1-Ilmu Keperawatan
Judul	:	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Terhadap Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024
Waktu	:	April 2024
Tempat Penelitian	:	Puskesmas Danau Indah Kabupaten Bekasi

Maka dengan ini kami mohon ijin untuk mendapatkan data-data pendukung yang relevan sebagai Studi Pendahuluan Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pinpin.

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapan jazakallah khairon katsiran.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dr. H. Yusni Mahmud, S.Kp., M.Si

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI

RESPONDEN

Inform Consent

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama (Inisial) :

Usia :

Alamat :

Setelah saya di beri penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita *premenopause* terhadap kesiapan saat menghadapi masa *menopause* dan informasi yang saya butuhkan. Saya memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita *Premenopause* Terhadap Kesiapan Saat Menghadapi Masa *Menopause* Di Wilayah Kerja Puskesmas Danau Indah Bekasi 2024”. Saya dijelaskan bahwa lembar pengukuran ini digunakan untuk keperluan penelitian dan saya suka rela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Cirebon, Juni 2024

Responden

Lampiran 4. Kuesioner Sikap Wanita Premenopause

Kuesioner Sikap Wanita Premenopause

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban sesuai dengan sikap ibu.

Keterangan: SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa takut menghadapi masa menopause				
2	Menopause membuat saya tidak cantik lagi				
3	Saya merasa cemas menghadapi menopause				
4	Saya menopause berarti menandakan saya sudah berhenti haid				
5	Menopause membuat saya mengalami perubahan fisik dan psikologis				
6	Saya mengalami keringat yang berlebihan di malam hari				
7	Menurut saya olahraga di masa menopause tidak perlu				
8	Saya mengalami kekeringan vagina sehingga timbul rasa sakit yang berlebihan saat melakukan seksualitas pada suami				
9	Menopause membuat kesehatan saya menurun				
10	Saya merasa emosi saya tidak terkontrol di masa menopause				

Kuesioner Kesiapan Menghadapi Masa Menopause

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban kuesioner di bawah ini.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Siap	Tidak Siap
1	Gejala menopause diantaranya adalah rasa panas pada bagian dada dan leher, dengan gejala tersebut apakah ibu siap mengalaminya?		
2	Banyak berkeringat adalah salah satu gejala pada saat menopause, apakah ibu siap mengalami hal tersebut?		
3	Apakah ibu siap untuk berolahraga paling tidak seminggu 3 kali demi menjaga kebugaran tubuh?		
4	Untuk menjaga kebugaran apakah ibu siap untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi demi menjaga kebugaran tubuh?		
5	Apakah ibu siap meminum susu setiap hari demi menjaga kesehatan tulang dan menjaga kebugaran tubuh?		
6	Apakah ibu siap saat memasuki masa menopause akan mengalami kenaikan berat badan?		
7	Apakah ibu siap saat memasuki masa menopause akan lebih mudah merasa lelah?		
8	Pada saat menopause ibu akan mengalami insomnia/kesulitan tidur apakah ibu siap?		
9	Apakah ibu merasa cemas menghadapi masa menopause?		
10	Saat memasuki masa menopause ibu akan merasa lebih sensitif dan mudah marah apakah ibu bisa mengatasinya?		
11	Untuk memasuki masa menopause apakah ibu suka membaca buku atau mencari tahu untuk mempersiapkan menghadapi masa menopause?		
12	Dengan berpikir positif tentang masa menopause akan memperngaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause yang bersifat psikologis		
13	Perasaan akan menjadi sensitif pada saat menopause apakah ibu siap menghadapinya?		
14	Di usia saya sekaramg, saya lebih sering mengunjungi tempat peribadatan agama yang saya anut.		
15	Apakah ibu setuju menopause merupakan bagian dari siklus kehidupan dan akan terjadi setiap wanita sehingga kita harus mensyukurinya?		

Lampiran 5. Dokumenta



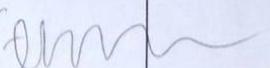
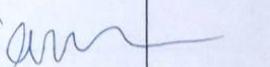
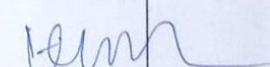
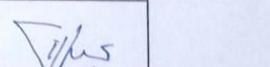
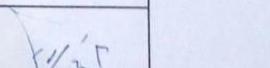
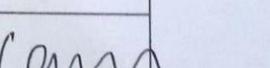
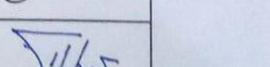
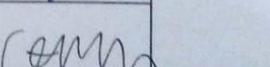
Lampiran 6. Data Hasil Variabel 1 (Sikap Wanita Premenopause)

No Responden	Sikap Wanita Premenopause										Total	Kategori
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	Positif
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	Positif
4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	20	Positif
5	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	20	Positif
6	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	Positif
7	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	20	Positif
8	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	19	Negatif
9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	Positif
10	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	20	Positif
11	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	20	Positif
12	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	18	Negatif
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
14	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	20	Positif
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Positif
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	Positif
17	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	20	Positif
18	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	19	Negatif
19	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Positif
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
21	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	19	Negatif
22	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26	Positif
23	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	19	Negatif
24	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Positif
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Positif
26	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	18	Negatif
27	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Positif
28	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24	Positif
29	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Positif
30	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	17	Negatif
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
32	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Positif
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
34	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26	Positif
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
36	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	17	Negatif
37	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	18	Negatif
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Positif
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif
41	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	14	Negatif
42	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	26	Positif
43	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	17	Negatif
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Positif
45	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	15	Negatif
46	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	19	Negatif
47	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11	Negatif
48	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11	Negatif

Lampiran 7. Data Hasil Variabel 2 (Kesiapan Menghadapi Menopause)

No Responden	Kesiapan Saat Menghadapi Masa Menopause															Total	Percentase	Kategori	
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15				
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	78%	Siap	
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	80%	Siap	
3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	Siap	
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	11	73%	Siap	
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	12	80%	Siap	
6	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	10	67%	Siap	
7	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9	60%	Siap	
8	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7	47%	Tidak Siap
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87%	Siap	
10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87%	Siap	
11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73%	Siap	
12	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	47%	Tidak Siap	
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11	73%	Siap	
14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87%	Siap	
15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11	78%	Siap	
16	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10	67%	Siap	
17	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	60%	Siap	
18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	40%	Tidak Siap	
19	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8	54%	Siap
20	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	60%	Siap	
21	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	10	67%	Siap	
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80%	Siap	
23	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	40%	Tidak Siap	
24	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	78%	Siap	
25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	Siap	
26	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	Siap	
27	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10	67%	Siap	
28	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8	54%	Siap	
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80%	Siap	
30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	78%	Siap	
31	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	Siap	
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	67%	Siap	
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	Siap	
34	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	78%	Siap	
35	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	Siap	
36	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7	47%	Tidak Siap	
37	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	7	47%	Tidak Siap	
38	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	8	54%	Siap	
39	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	54%	Siap	
40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87%	Siap	
41	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	6	40%	Tidak Siap	
42	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	8	54%	Siap	
43	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6	40%	Tidak Siap	
44	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	8	54%	Siap	
45	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7	47%	Tidak Siap	
46	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	6	40%	Tidak Siap	
47	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	33%	Tidak Siap	
48	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6	40%	Tidak Siap	

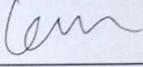
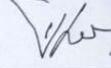
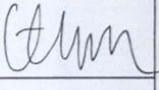
Lampiran 8. Jadwal Bimbingan

Lembar Bimbingan Skripsi				
Nama	: Salza'billa			
NIM	: 200911040			
Program Studi	: Ilmu Kependidikan			
Judul Skripsi	: Hubungan pengetahuan dan sikap Wanita premenopause terhadap kesadaran saat menghadapi masa menopause di Wilayah kerja			
Dosen Pembimbing 1	: Puskesmas Danau Indah Bekasi Tahun 2024			
Dosen Pembimbing 2	: 1. HUS. Husni mahmud, S.Kp., M.Si 2. Hq Wardin, M. Kep., Ners			
Kegiatan Konsultasi				
No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda tangan pembimbing
1.	Rabu, 8 Mei 2024	Judul	BAB. I, II	
2.	Rabu, 8 Mei 2024	Judul. -Bimbingan Bab I, II, III		
3.	Kamis, 16 Mei 2024	Bab II	BAB II KRF	
4.	Jumat, 17 Mei 2024	Bab III	BAB III DO	
5.	Sabtu, 18 Mei 2024	Bab I, II, III	Rumus sampel	
6.	Senin, 20 Mei 2024		Acc sup	
7.	Rabu, 22 Mei 2024		Acc sup	
8.	Selasa, 2 Juli 2024	Revisi setelah SUP	Acc peneliti	
9.	Rabu, 17 Juli 2024		Acc. p	

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama : Salzabilla
 NIM : 200711040
 Program Studi : Ilmu Kependidikan
 Judul Skripsi : Hubungan sikap wanita premenopause dengan keripang saat menghadapi masa menopause di jantung keya pulkemias Danau Indah Bekasi 2024
 Dosen Pembimbing 1 : Ius Husni Mahmud, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing 2 : Ito Wardini, S.Kp, N.Kp, Ners

Kegiatan Konsultasi

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda tangan pembimbing
1.	Rabu, 19 Agustus	Bab 4 & 5	terim pembahar.	
2.	Kamis, 15 Agustus	Bab 4 & 5	Acc Sidang	
3.	Kamis, 15 Agustus		Acc Sidang	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				

HASIL OUTPUT SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap	,182	48	<.001	,933	48	,009
Kesiapan	,168	48	,002	,932	48	,008

a. Lilliefors Significance Correction

Kesiapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	1	2,1	2,1
	6,00	6	12,5	12,5
	7,00	5	10,4	25,0
	8,00	6	12,5	37,5
	9,00	3	6,3	43,8
	10,00	5	10,4	54,2
	11,00	8	16,7	70,8
	12,00	9	18,8	89,6
	13,00	4	8,3	97,9
	14,00	1	2,1	100,0
Total		48	100,0	100,0

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	2	4,2	4,2
	14,00	1	2,1	6,3
	15,00	1	2,1	8,3
	17,00	3	6,3	14,6
	18,00	3	6,3	20,8
	19,00	5	10,4	31,3
	20,00	9	18,8	50,0
	21,00	1	2,1	52,1
	22,00	7	14,6	66,7
	24,00	1	2,1	68,8
	26,00	4	8,3	77,1
	29,00	2	4,2	81,3
	30,00	7	14,6	95,8
	32,00	2	4,2	100,0
Total		48	100,0	100,0

Statistics

		Sikap	Kesiapan
N	Valid	48	48
	Missing	0	0
Mean		22,2083	9,6458
Median		20,5000	10,0000
Std. Deviation		5,40275	2,45374
Minimum		11,00	5,00
Maximum		32,00	14,00

Sikap wanita premenopause * Kesiapan menghadapi menopause Crosstabulation

		Kesiapan menghadapi menopause		Total
		Tidak siap	Siap	
Sikap wanita premenopause	Negatif	Count	12	3
	Negatif	Expected Count	3,8	11,3
	Negatif	% within Sikap wanita premenopause	80,0%	20,0%
	Positif	% within Kesiapan menghadapi menopause	100,0%	8,3%
	Positif	% of Total	25,0%	31,3%
	Positif	Count	0	33
Total	Positif	Expected Count	8,3	33,0
	Positif	% within Sikap wanita premenopause	0,0%	100,0%
	Positif	% within Kesiapan menghadapi menopause	0,0%	68,8%
	Positif	% of Total	0,0%	68,8%
	Total	Count	12	36
	Total	Expected Count	12,0	48,0
Total	Total	% within Sikap wanita premenopause	25,0%	75,0%
	Total	% within Kesiapan menghadapi menopause	100,0%	100,0%
	Total	% of Total	25,0%	75,0%
	Total			100,0%
	Total			
	Total			

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	35,200 ^a	1	<.001		
Continuity Correction ^b	31,063	1	<.001		
Likelihood Ratio	38,972	1	<.001		
Fisher's Exact Test				<.001	<.001
Linear-by-Linear Association	34,467	1	<.001		
N of Valid Cases	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,75.

b. Computed only for a 2x2 table

DAFTAR RIWAYAT

Nama : Salzabilla
Nim : 200711040
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 26 Februari 2002
Agama : Islam
Alamat : Desa Cikedokan Rt 002 rw 008 Kec.Cikarang Barat
E-mail : salzabilla0226@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK DARUL HIKMAH CIBENING
SD NEGERI 1 CIKEDOKAN
MTS NEGERI 1 BEKASI
MA NEGERI 2 BEKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON

Cirebon, Agustus 2024

Salzabilla